

**PERAN UNITED NATIONS HIGH COMMISSIONER FOR REFUGEES
(UNHCR) DALAM MENANGANI KRISIS PENGUNGSI ROHINGYA DI
BANGLADESH PERIODE TAHUN 2017-2019**

MUHAMMAD FAIZAR HAFIZ

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai peran dari UNHCR sebagai organisasi internasional yang memiliki mandat untuk melindungi pengungsi dalam menangani isu krisis pengungsi Rohingya di Bangladesh periode 2017-2019. Penelitian ini menganalisis peran UNHCR dalam menangani isu krisis pengungsi Rohingya di Bangladesh menggunakan pendekatan konsep peran organisasi internasional yang dikemukakan oleh Clive Archer, penulis membagi peran UNHCR menjadi tiga, yaitu peran sebagai arena, instrumen, dan aktor sebagaimana yang dikemukakan oleh Archer. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menganalisis dan membandingkan sumber data yang berasal dari laporan resmi UNHCR, PBB, Pemerintah Bangladesh dan berbagai aktor lainnya yang terlibat dalam penanganan krisis pengungsi Rohingya di Bangladesh. Penelitian ini menunjukkan bahwa UNHCR sudah menjalankan perannya dengan baik untuk menangani krisis pengungsi Rohingya di Bangladesh selama periode 2017-2019 ditinjau dari tiga indikator peran yang dikemukakan oleh Archer. Meskipun dalam praktiknya, program-program UNHCR masih sangat bergantung dengan aktor lain terutama negara.

Kata kunci: UNHCR, Krisis Pengungsi Rohingya, Bangladesh, Peran Organisasi Internasional

**THE ROLE OF THE UNITED NATIONS HIGH COMMISSIONER FOR
REFUGEES (UNHCR) IN HANDLING THE ROHINGYA REFUGEE
CRISIS IN BANGLADESH IN THE 2017-2019 PERIOD**

MUHAMMAD FAIZAR HAFIZ

ABSTRACT

This study discusses the role of UNHCR as an international organization mandated to protect refugees in addressing the Rohingya refugee crisis in Bangladesh for the 2017-2019 period. This study analyzes the role of UNHCR in addressing the Rohingya refugee crisis in Bangladesh using the concept of the role of international organizations proposed by Clive Archer, the author divides UNHCR's role into three, namely the role as an arena, instrument, and actor as proposed by Archer. In this study, the author uses a qualitative research method by analyzing and comparing data sources originating from official reports from UNHCR, the UN, the Bangladeshi Government and various other actors involved in handling the Rohingya refugee crisis in Bangladesh. This study shows that UNHCR has carried out its role well in addressing the Rohingya refugee crisis in Bangladesh during the 2017-2019 period in terms of the three role indicators proposed by Archer. Although in practice, UNHCR programs are still very dependent on other actors, especially the state.

Keywords: UNHCR, Rohingya Refugee Crisis, Bangladesh, International Organization Role